BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU No.22 tahun 2009 LLAJ, kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Kecelakaan dapat terjadi karena banyak faktor, diantaranya yaitu faktor kondisi jalan, faktor kendaraan faktor, cuaca dan juga faktor manusia. World Health Organization (WHO) merilis data terkait kecelakaan lalu lintas di jalan raya, dimana kecelakaan lalu lintas ini menempati peringkat ke 8 penyebab kematian. Tercatat sebanyak 1,2 juta jiwa meninggal akibat kecelakaan di jalan raya. Di Indonesia sendiri rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan terhadap angka kecelakaan yang terjadi (Daiyah, 2022). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, terdapat 139.258 kejadian kecelakaan di Indonesia yang mengakibatkan 13.364 korban luka berat, 160.449 korban luka ringan (Fauzan et al., 2024). Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang cukup serius apabila terjadi berulang kali, serta kecelakaan lalu lintas adalah sebuah permasalahan dalam sektor transportasi yang membutuhkan perhatian khusus agar setiap tahunnya angka kecelakan dapat menurun.

Kondisi pengemudi merupakan salah satu faktor utama penyebab terjadinya sebuah kecelakaan, dimana kelelahan pengemudi sangat berpengaruh terhadap risiko kecelakaan. Kelelahan itu sendiri dapat terjadi karena banyak faktor diantaranya adalah usia, lama kerja, durasi waktu istirahat dan masa kerja (Lutfi et al., 2021). Kelelahan merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa lelah, capek atau mengantuk yang disebabkan oleh ketidakcukupan waktu dalam beristirahat. Kelelahan yang tidak ditangani dengan baik akan dapat berdampak penurunan konsentrasi (Hidayat, 2022).

Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam upaya untuk mengurangi angka kecelakaan serta mengurai terjadinya kemacetan telah menyediakan

alat transportasi angkutan umum yang diharapkan dapat mengurangi kemacetan yang ada di Surabaya serta berfungsi agar masyarakat dapat berpindah dari kendaraan pribadi menjadi ke angkutan umum. Transjatim merupakan moda transportasi massal atau publik yang ada di wilayah Jawa Timur khususnya Gresik, Bangkalan, Kertajaya, Surabaya, dan Lamongan. Transjatim diresmikan pada 19 Agustus 2022 oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indah Parawangsa, tentunya dengan diresmikan bus Transjatim membuat antusias para masyarakat untuk mencoba transportasi massal tersebut meningkat sehingga menyebabkan kenaikan jumlah penumpang serta waktu kerja dari pengemudi bus tersebut. Terdapat kasus kecelakaan pada pengemudi bus Transjatim yang disebabkan karena kurang konsentrasinya pengemudi saat mengendarai bus. Salah satu laporan kejadian penting pada tanggal 28 Maret 2024 pukul 13.00 terdapat peristiwa kecelakaan bus yang menyebabkan bus terguling hingga masuk ke kebun cabai di Jalan Raya Desa Gunungsari, Kecamatan Dawarblandong, Mojokerto.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **Analisis Faktor Penyebab Kelelahan Pada Pengemudi (Studi Kasus Pengemudi Bus Transjatim Koridor I – V).**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kelelahan pada pengemudi Bus Transjatim?
2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap kelelahan yang terjadi pada pengemudi Bus Transjatim?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya kelelahan pada pengemudi?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan faktor penyebab terjadinya kelelahan pada pengemudi bus di layanan Bus Transjatim,

pengemudi merupakan faktor utama penyebab kelelahan, dimana aktivitas mengemudi tersebut membutuhkan konsentrasi tinggi dalam mengemudikan kendaraan. Pembatasan masalah ini membantu memfokuskan penelitian agar tidak terlalu umum. Batasan masalah yang diterapkan pada penelitian ini difokuskan pada aspek tenaga kerja dengan melihat usia, waktu kerja, waktu istirahat, kondisi fisik dan kondisi jalan.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kelelahan pada pengemudi Bus Transjatim.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap kelelahan pada pengemudi Bus Transjatim.
3. Untuk mengetahui upaya seperti apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya kelelahan pada pengemudi?

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui dan memahami kondisi kelelahan pada pengemudi bus serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelelahan pada pengemudi bus Transjatim.

b. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan, inspirasi atau masukan bagi layanan Transjatim untuk meningkatkan angka keselamatan lalu lintas dan mengurangi risiko kecelakaan.

c. Bagi PKTJ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan. Teori, model yang digunakan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori yang disertakan guna mendukung penelitian. Selain itu terdapat penjelasan mengenai penelitian yang pernah dilakukan dimana saling berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang langkah-langkah dan metode penyelesaian masalah, termasuk alat yang digunakan, metode pengumpulan data atau analisis hasil, proses pengerjaan, serta masalah yang dihadapi disertai dengan cara penyelesaian guna menjawab masalah yang timbul pada BAB I dan didukung oleh landasan teori BAB I berisikan hasil dan pembahasan tugas akhir mengenai analisis faktor penyebab terjadinya kelelahan pengemudi pada pengemudi bus Transjatin. Dimana didalamnya berisikan pembahasan analisis tingkat resiko kelelahan pada pengemudi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan tugas akhir mengenai analisis faktor penyebab terjadinya kelelahan pengemudi pada pengemudi bus Transjatin. Dimana didalamnya berisikan pembahasan analisis tingkat resiko kelelahan pada pengemudi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan hasil yang telah dicapai guna menjawab tujuan dari tugas akhir. Saran dibuat berdasarkan dengan pengalaman penulis kepada taruna/peneliti dalam bidang sejenis guna untuk mengembangkan penelitian yang telah dilaksanakan.